

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *self-acceptance* dengan *body image* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara, dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia pasien adalah 47,64 tahun dengan standar deviasi 6,928, dengan rentang usia 34-59 tahun, sehingga sebagian besar pasien berada pada usia produktif. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 40 orang (57,1%) dan seluruh responden sebanyak 70 orang (100%) berstatus menikah. Sebagian besar pasien berada pada stadium III sebanyak 30 orang (42,9%) dan mayoritas siklus kemoterapi 4-6 sebanyak 46 orang (65,7%).
2. Hasil analisis variabel *self-acceptance* menunjukkan bahwa tingkat *self-acceptance* pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara paling banyak berada pada kategori sedang (48,6%), diikuti kategori tinggi (27,1%), dan kategori rendah (24,3%).
3. Hasil analisis variabel *body image* menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki *body image* dalam kategori negatif (58,6%), sedangkan responden dengan *body image* positif sebesar 41,4%. Tingginya persentase *body image* negatif dipengaruhi oleh perubahan fisik akibat kemoterapi, seperti *alopecia*, perubahan kulit, dan fluktuasi berat badan, yang dirasakan cukup signifikan terutama pada pasien usia produktif.

4. Hasil uji bivariat menggunakan Spearman Rank diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) sehingga terdapat hubungan signifikan antara *self-acceptance* dengan *body image* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,657 menunjukkan arah hubungan positif dengan kekuatan korelasi kuat. Arah hubungan positif menunjukkan semakin tinggi *self-acceptance*, maka semakin positif *body image* yang dimiliki pasien. Sebaliknya, semakin rendah *self-acceptance*, maka semakin negatif *body image* yang dirasakan pasien. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,432 menunjukkan bahwa *self-acceptance* berkontribusi sebesar 43,2% terhadap *body image*, sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self-esteem*, depresi, kecemasan, dan *self-efficacy* yang berperan dalam membentuk cara individu menilai dan menerima perubahan tubuh yang dialami.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga mengintegrasikannya dengan pendekatan *supportive therapy* seperti konseling, dukungan emosional, dan terapi suportif lainnya. Intervensi tersebut diharapkan dapat membantu pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dalam meningkatkan *self-acceptance*, memperkuat mekanisme koping, serta beradaptasi terhadap perubahan fisik sehingga mendukung terbentuknya *body image* yang lebih positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang berpengaruh terhadap *body image* selain *self-acceptance*, seperti dukungan keluarga, *self-esteem*, kecemasan, *self-efficacy*, serta mekanisme koping. Selain itu, disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pendekatan longitudinal agar dapat menggambarkan perubahan *body image* secara lebih komprehensif.